

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama yang dapat menjadikan peradaban manusia berkembang ke arah yang lebih maju. Oleh karena itu, tiada kemajuan yang dicapai tanpa adanya pendidikan di sekolah dan kebahagiaan serta keselamatan hidup yang sebenarnya baik di dunia maupun di akhirat kecuali dengan ilmu pengetahuan. Allah SWT berjanji akan mengangkat derajat atau kemuliaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan di atas yang lain, sebagaimana firman-Nya dalam surah Al Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Berdasarkan ayat di atas bahwa ilmu pengetahuan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia sehingga orang tidak jemu melakukan temuan-temuan baru sebagaimana ilmu pengetahuan untuk belajar bahasa, khususnya bahasa Inggris.

Kemampuan menguasai bahasa Inggris merupakan keharusan di era globalisasi dan teknologi dewasa ini. Pelajaran bahasa Inggris di tingkat Madrasah Tsanawiyah sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan. Mereka di harapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, dan terampil serta mampu berperan dalam pembangunan nasional.

Pengajaran bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah (MTs) meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Hal ini didukung pula oleh unsur-unsur bahasa lainnya seperti kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*) dan pengucapan (*pronunciation*) sesuai dengan bahasan dan tema sebagai alat pencapaian tujuan. Semua komponen itu harus diajarkan secara terpadu untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa Inggris.

Dari ke empat keterampilan diatas, pembelajaran keterampilan menulis (*writing*) ternyata kurang berjalan dengan baik. Terbukti dalam penulisan teks *procedure* merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti mengingat kemampuan menulis (*writing ability*) sangatlah dipengaruhi oleh penguasaan kosa kata, struktur bahasa dan kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi sebuah teks yang diterima. Perbedaan secara tata bahasa antara bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan

bahasa Indonesia sebagai bahasa utama merupakan masalah yang sering timbul pada saat belajar menulis.

Menurut analisa penulis menulis (*writing*) teks *procedure* siswa kelas VII MTs Datu Thalib Binuang memperoleh nilai rata-rata hanya 4,00 dan berada di bawah nilai standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang di tetapkan madrasah yaitu 6,00. Hal ini terjadi karena ada anggapan bahwa bahasa Inggris itu sulit. Anggapan ini menyebabkan motivasi siswa rendah terutama setiap pembelajaran menulis (*writing*). Hal ini bersumber pada metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang memperhatikan karekteristik siswa sehingga kegiatan proses belajar kurang menarik bagi mereka.

Untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa, guru dapat memberi rangsangan dan dukungan moral dalam belajar writing dengan bantuan media gambar pada proses pembelajaran yang bisa bermamfaat dalam mempelajari kosakata dan konsep bahasa Inggris yang mendukung pada pengajaran menulis (*writing*) teks *procedure*. Dengan demikian dengan cara itu diharapkan ada peningkatan hasil belajar atau kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure*.

Atas dasar permasalahan di atas maka penulis akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul : Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Teks *Procedure* Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas VII MTs Datu Thalib Binuang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada pada saat ini adalah :

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat teks *procedure*
2. Belum digunakannya media pembelajaran yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VII MTs Datu Thalib Pulau Pinang Benuang membuat teks *procedure* ?
2. Apakah melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTs Datu Thalib Benuang membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar. Dengan media ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan siswa kelas VII MTs Datu Thalib Binuang dalam membuat teks *procedure*. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Dengan digunakannya media gambar meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTs Datu Thalib Binuang dalam membuat teks *procedure*.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari Penelitian Tindakan kelas ini adalah :

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTs Datu Thalib Binuang membuat teks *procedure* dengan menggunakan media gambar.
2. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan meningkatkannya kemampuan siswa membuat teks *procedure*.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas antara lain :

1. Bagi siswa melalui penelitiann ini proses belajar mengajar bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan menyenangkan

2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
3. Bagi madrasah penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

H. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang berisikan tentang landasan teori/tinjauan pustaka yang menelaah tentang menulis, Teks *procedure*, Media gambar, dan penggunaan media gambar dalam membuat teks *procedure*.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V penutup, yang terdiri dari simpulan, dan saran-saran.